

ANALISIS RISIKO USAHA PAKAN TERNAK DI TOKO SRI JAYA JEPARA

Anni Safitri, Mar'atus Sholikhah, Siti Nur Halisa, Laily Izzatul Muniroh, Ayu Noraida,
M. Farid Anwar

Politeknik Balekambang Jepara

Email : annishafitri96@gmail.com^{1*}, maratussholikhah.polibang@gmail.com²

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber risiko bisnis yang terjadi pada usaha pakan ternak di toko Sri Jaya. Penelitian ini mengidentifikasi sumber-sumber risiko bisnis dan alternatif pengendalian risiko bisnis. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penggunaan studi kasus dengan melakukan dokumentasi, wawancara, dan pengamatan secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa risiko yang terjadi pada toko Sri Jaya mulai dari risiko ringan sampai ke berat. Dimana strategi pengendalian ini lebih berfokus pada tempat penyimpanan dan pengadaan barang yang dapat menyebabkan risiko berat dengan kerugian yang tidak dapat dikendalikan, pengendalian ini menggunakan ventilasi bantuan agar sirkulasi udara dalam gudang tidak menyebabkan kelembaban ruangan. Selain itu, penambahan pemanas/meningkatkan suhu pemanas untuk mengantisipasi curah hujan yang tinggi, sebagai alternatif meminimalisir risiko berat pada toko Sri Jaya.

Kata Kunci: *Risiko, Identifikasi Risiko, Pengendalian Risiko*

ABSTRACT: *This study aims to identify the sources of business risks that occur in the animal feed business at the Sri Jaya store. This study identifies sources of business risks and alternative business risk control. This research method uses a qualitative method with the use of case studies by conducting documentation, interviews, and direct observation. The results of this study indicate several risks that occur at the Sri Jaya store ranging from mild to severe risks. Where this control strategy focuses more on storage and procurement of goods that can cause severe risks with uncontrollable losses, this control uses assisted ventilation so that air circulation in the warehouse does not cause room humidity. In addition, the addition of heaters/increasing the heater temperature to anticipate high rainfall, as an alternative to minimizing severe risks at the Sri Jaya store.*

Keywords: *Risk, Risk Identification, Risk Control*

PENDAHULUAN

Risiko akan selalu ditemui di dalam dunia usaha karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya yang dapat menyebabkan beberapa kerugian yang harus diterima oleh perusahaan. Pengelolaan risiko agar risiko tersebut tidak menjadi suatu pengganggu dalam kegiatan industri ini biasanya disebut dengan manajemen risiko (*risk management*). Oleh karena itu pengelolaan risiko untuk mengurangi dan meminimalkan kerugian sangat penting untuk usaha kecil mengingat risiko yang dihadapi industri kecil menengah cukup beragam harus diterima oleh perusahaan. Manajemen risiko merupakan suatu kegiatan organisasi yang dilakukan untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi untuk mengelola risikonya. (Anni Safitri, 2024). Manajemen risiko bertujuan untuk menganalisa dampak - dampak berupa ancaman yang muncul dari suatu perusahaan.

Toko Sri Jaya merupakan salah satu toko pakan ternak yang ada di desa Pecangaan, kabupaten Jepara, yang didirikan pada tahun 1995. Pendiri toko Sri Jaya ini bernama bapak Fandelan. Bapak Fandelan melakukan transformasi toko dengan menambah gudang persediaan barang. Dengan modal 25 juta dalam sekali beli pakan ternak sejenis, bapak Fandelan mampu merogoh omset 35-50 juta dalam sebulan. Namun dalam hal ini, tidak jarang bisnis pakan ternak juga memberikan risiko kerugian yang tidak sedikit. Faktor-faktor kerugian mulai dari cuaca, penyimpanan barang, maupun pengadaan barang juga sering terjadi dalam proses jualbeli ini. Untuk itu, perlunya pengendalian risiko untuk mencegah atau meminimalisir risiko yang semakin besar. Sebelum melakukan pengendalian risiko, diperlukan mengidentifikasi, melakukan penilaian, pemetaan risiko dalam menentukan mana saja yang berbahaya untuk pertumbuhan usaha di toko Sri Jaya.

Dalam hal ini, menganalisis risiko bisnis sangat diperlukan untuk pencegahan jangka panjang yang belum ataupun pernah terjadi. Ketidakpastian suatu situasi yang mungkin tidak dapat diprediksi menjadi suatu risiko yang dapat merugikan suatu bisnis. Untuk itu, pembisnis perlu memahami manajemen risiko dalam memahami pengaruh dan peran risiko dalam

dunia bisnis. Maka dari itu diperlukan pengelolaan risiko bertujuan agar perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan cara mempersempit risiko yang muncul dengan menerapkan manajemen risiko agar dapat terkendali.

Perera et al., (2014) mendefinisikan pengelolaan risiko sebagai pendekatan sistematis terhadap identifikasi, penilaian, evaluasi, dan peringkat risiko terkait diikuti dengan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk memantau, mengendalikan, dan meminimalkan dampak buruk dari kejadian yang tidak diinginkan dan diperlukannya pengelolaan risiko bertujuan agar perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan cara mempersempit risiko yang muncul dengan menerapkan manajemen risiko agar dapat terkendali.

Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan produktivitas serta pengembangan usaha, pemilik harus berani mengambil risiko dalam usaha. Risiko dalam usaha pakan ternak dalam menetapkan strategi guna menghadapi risiko yang ada agar usaha dapat berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko usaha pakan ternak di toko Sri Jaya jepara.

METODE

Analisis kualitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian ini dengan tujuan untuk investigasi situasi sosial, peristiwa dan kendala yang ada. Metode penelitian menggunakan RSCA (*Risk and Control Self-Assessment*), yaitu suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis dan memperhitungkan risiko perusahaan/ organisasi. Sementara jenis penelitian ini menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi risiko dari kejadian yang akan terjadi pada usaha pakan ternak di Toko Sri Jaya Jepara.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara tentang berbagai jenis kendala yang terjadi pada usaha pakan ternak di Toko Sri Jaya Tahun 2023 – 2024. Kendala yang ditemukan diidentifikasi dengan *fishbone method* untuk menemukan akar dari kendala, masalah, atau risiko tersebut. Data ini juga bertujuan untuk memetakan risiko yang ada dalam usaha pakan ternak yang dimaksudkan

untuk melihat adanya kemungkinan risiko yang akan terjadi, dan bagaimana cara menyusun manajemen strategi yang harus diterapkan dalam organisasi tersebut.

karena beberapa permasalahan yang terjadi diperusahaan diakibatkan oleh operasional, seperti proses pemesanan, persediaan produk dan penyimpanan produk. Identifikasi risiko menggunakan metode Checklist yang menghasilkan beberapa kesimpulan penilaian risiko di toko Sri Jaya sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi risiko pada usaha pakan ternak di Toko Sri Jaya operasional perusahaan. Risiko operasional dipilih

Tabel 1. Hasil Identifikasi Risiko

No	Kejadian Risiko	Tingkat Keparahan				
		1	2	3	4	5
	Pesanan/permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi			√		
	Ketidakpastian pasokan/pengadaan		√			
	Penurunan kualitas produk karena kelamaan disimpan					√
	Produk mendekati waktu kadaluarsa			√		
	Produk dimakan tikus	√				
	Kemasan rusak		√			
	Perubahan iklim dan bencana alam		√			
	Problem kendaraan				√	
	Keterlambatan pengiriman (pengadaan)			√		
	Kondisi produk tidak sesuai pesanan pelanggan		√			
	Komplain pelanggan	√				
	Biaya transportasi melebihi anggaran	√				
	Ketidakstabilan harga pasar					√

Keterangan:

1: Sangat ringan; 2: Ringan; 3: Sedang; 4: Berat; 5: Sangat berat

Dari kesimpulan penilaian risiko diatas, peneliti mengidentifikasi penyebab risiko tersebut dikarenakan sistem pengadaan dan penyediaan barang yang kurang maksimal. Hal inilah yang menyebabkan risiko yang awalnya tingkatan rendah dan dibiarkan terus menerus akan menjadi risiko tinggi. Dalam hal ini peneliti melakukan penjabaran lanjutan hasil penelitian diatas dengan melakukan analisis risiko bisnis menggunakan pemetaan sebagai bentuk berikut:

Pemetaan Risiko

Pemetaan risiko menggambarkan identifikasi risiko, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di toko Sri Jaya sebagai upaya meminimalisir kerugian yang pernah terjadi sebagai berikut :

Pemanfaatan pemetaan risiko bisnis dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang ada di toko Sri Jaya dengan mudah. Selain itu, pemetaan digunakan sebagai langkah dalam mengidentifikasi risiko ringan sampai ke tinggi. Hal ini dapat dijadikan patokan analisis sebagai bentuk pengendalian risiko atau langkah selanjutnya setelah melakukan pemetaan risiko.

Tabel 2. Hasil Pemetaan Risiko

No.	Situasi Bahaya dan Aktifitas	Tipe Bahaya	Potensi Bahaya/Resiko	Kontrol Dan Prosedure Keselamatan	Evaluasi Resiko			Risk Level
					P	S	R	
1	Pengadaan Barang	Badan	Ketidakpastian pasokan/pengadaan	Melakukan pencatatan pengadaan barang	5	2	10	Green
			Pesanan/permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi	Melakukan pemesanan barang yang habis di gudang (restok)	5	3	15	Yellow
			Kemasan rusak	Melakukan pengecekan	5	2	10	Green
			Perubahan iklim dan bencana alam	Perbaikan pengemasan produk yang aman	5	2	10	Green
			Problem kendaraan	Melakukan pengecekan secara berkala	5	4	20	Red
			Keterlambatan pengiriman	Melakukan perjanjian kerjasama dengan suplier	5	3	15	Yellow
			Komplain pelanggan		5	1	5	Light Green
			Biaya transportasi melebihi anggaran		5	1	5	Light Green
			Ketidakstabilan harga pasar		5	5	25	Red
			2	Penyimpanan	Badan	Penurunan kualitas produk karena kelamaan disimpan	Rutin melakukan pengecekan persediaan barang	5
Produk mendekati waktu kadaluarsa	Mensterilisasi tempat/gudang penyimpanan barang	5				3	15	Yellow
Produk dimakan tikus	Memberikan ventilasi udara digudang agar tidak lembab	5				1	5	Light Green
Perubahan iklim dan bencana alam		5				2	10	Green
Pesanan/permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi		5				3	15	Yellow

Tabel 3. Perhitungan Rating Risiko

Rating	Deskripsi	Dampak dari risiko	Non Rutin
Rare (1)	Hampir Tidak pernah terjadi	<20%	Maksimal terjadi 1 kali dalam sebulan
Unlikely (2)	Bisa/mungkin terjadi	20% -< 50%	Maksimal terjadi 2 kali dalam sebulan
Moderate (3)	Jarang terjadi	50% -< 70%	Maksimal terjadi 3 kali dalam sebulan
Likely (4)	Sering terjadi	70% -< 90%	Maksimal terjadi 4 kali dalam sebulan
Almost Certain (5)	Hampir pasti terjadi	>90%	Maksimal terjadi 5 kali dalam sebulan

Tabel 4. Penilaian Dampak Risiko

Kriteria Penilaian	Sangat Rendah (1)	Rendah (2)	Sedang (3)	Tinggi (4)	Sangat Tinggi (5)
Delay Pengiriman	Terdapat tuntutan 20%	Terdapat tuntutan 40%	Terdapat tuntutan 60%	Terdapat tuntutan 80%	Terdapat tuntutan 100%
Supply Chain	Tepatnya kedatangan barang yang sesuai jadwal pengadaan	Adanya keterlambatan namun masuk dalam toleransi	Adanya keterlambatan namun bisa diatasi	Adanya ketidaknormalan dalam proses produksi di konsumen	Terjadi stop line produksi di konsumen
Kualitas Barang	Mengakibatkan barang rusak terbuang	Penumpukan barang problem	Delay pengiriman	Terkirim ke customer	Komplain customer
Penyimpanan barang	Barang tidak mengalami kerusakan	Adanya kerusakan produk namun tidak parah	Barang mendekati waktu kadaluarsa	Kerusakan produk yang dapat merugikan usaha	Produk yang termakan oleh tikus
Gudang penyimpanan	Terdapat ventilasi dan prosedur yang tepat	Barang tercecer namun masih dapat dikondisikan	Barang tercecer dengan produk yang berbeda-beda	Tidak adanya alas penyimpanan (langsung ke tanah)	Tempat lembab dan tidak teratur

Tabel 5. Hasil Pemetaan

		Tingkat Keparahan (S)				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Peluang (P)		1	2	3	4	5
Hampir Pasti Terjadi	5	5	10	15	20	25
Sering Terjadi	4	4	8	12	16	20
Jarang Terjadi	3	3	6	9	12	15
Bisa/Mungkin Terjadi	2	2	4	6	8	10
Hampir Tidak Pernah Terjadi	1	1	2	3	4	5

Hasil penilaian dan pemetaan risiko pada tabel diatas menunjukkan tingkat keparahan dari risiko yang mungkin timbul pada usaha pakan ternak di Toko Sri Jaya. Berdasarkan dari peta matriks di atas maka terdapat hasil sebagai berikut: 1) Sangat rendah , yang memiliki dampak risiko 20% dan hampir tidak pernah terjadi. Risiko yang termasuk di dalam kelompok ini adalah adanya barang reject terbuang. 2) Rendah, yang memiliki dampak risiko 40% dan hamper terjadi setiap bulan. Yang termasuk dalam risiko ini adalah adanya keterlambatan barang masuk namun hal ini masuk dalam toleransi, penumpukan bak problem, adanya kerusakan produk namun tidak parah dan barang tercecer namun masih dapat dikondisikan. 3) Sedang, memiliki dampak risiko 60% dan jarang terjadi setiap bulannya. Yang termasuk dalam risiko ini adalah adanya keterlambatan barang masuk namun bisa diatasi, delay pengiriman, barang mendekati waktu kadaluarsa dan barang tercecer dengan

produk yang berbeda-beda. 4) Tinggi, memiiki dampak 80% dan sering terjadi. Yang termasuk dalam risiko ini adalah adanya ketidaknormalan dalam proses produksi di konsumen, tkerusaakan produk yang dapat merugikan usaha dan tidak adanya alas penyimpanan. 5) Sangat tinggi, memiliki dampak risiko > 90% dan hampir pasti terjadi. Yang termasuk dalam risiko ini adalah terjadi stop line produki di konsumen, complain costumer, produk yang termakan tikus dan tempat lembab dan tidak teratur.

Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko (*Risk Control*) *Risk control* bertujuan untuk meminimalisir tingkat risiko melalui pengendalian berupa strategi perbaikan dan usulan penanganan risiko. Berikut merupakan analisis *risk control* pada perusahaan Sri Jaya. Ketika dilakukan controlling tambahan maka akan mengalami penurunan level risiko yang selaras.

Tabel 6. Hasil Pengendalian Risiko

No.	Risiko	Potensi Bahaya	Risk Control		Risk Control	Perbaruan level
			Akibat	Level Risiko		
1.	Problem Kendaraan	1. Kerusakan kendaraan saat proses distribusi 2. Kerusakan barang saat pengiriman	1. Keterlambatan pengiriman 2. Biaya transportasi meningkat 3. Ketidakpastiaan pengadaan persediaan	Berat	1. Melakukan checking kendaraan sebelum proses distribusi barang 2. Melakukan servis kendaraan secara rutin.	
2.	Penurunan kualitas produk karena kelamaan disimpan	1. Terjadinya kebocoran ketika hujan.	1. Kerusakan pada kemasan produk 2. Produk berjamur	Berat	1. Melakukan perbaikan pada atap gudang yang berlubang	
5.	Produk mendekati waktu kadaluarsa (penumpukan barang digudang)	1. Kerusakan barang 2. Kualitas barang menurun	1. Komplain pelanggan 2. Kerugian	Sedang	1. rutin melakukan pengecekan persediaan barang	

6. Kehabisan stok persediaan	1. ketidakpastian komplain pelanggan 2. permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi	Sedang	Melakukan pemesanan barang yang habis di gudang (restok)	
------------------------------	--	--------	--	--

Upaya pengendalian yang disarankan pada 1) problem kendaraan yang memiliki potensi bahaya pada kerusakan kendaraan saat proses distribusi dan kerusakan barang saat pengiriman, risk control yang digunakan yaitu melakukan checking kendaraan sebelum proses distribusi barang dan melakukan servis kendaraan secara rutin. 2) Penurunan kualitas produk karena penyimpanan terlalu lama yang memiliki potensi bahaya pada kerusakan produk dan produk berjamur, risk control yang digunakan yaitu dengan melakukan perbaikan pada atap gudang yang berlubang. 3) Produk mendekati waktu kadaluarsa memiliki potensi bahaya pada complain pelanggan dan kerugian, risk control yang digunakan yaitu dengan rutin melakukan pengecekan persediaan barang. 4) Kehabisan stok persediaan yang memiliki potensi bahaya pada ketidakpastian persediaan dan permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi. Risk control yang digunakan yaitu dengan melakukan pemesanan barang yang habis digudang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini didapatkan 8 (delapan) risiko yang terjadi pada toko Sri Jaya Pecangaan ini seperti risiko permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi, ketidakpastian pasokan, penurunan kualitas produk, produk mendekati waktu kadaluarsa, produk dimakan tikus, kemasan rusak, perubahan iklim dan bencana, problem kendaraan, keterlambatan pengiriman, kondisi produk tidak sesuai, komplain pelanggan, biaya transport melebihi anggaran, dan biaya bahan baku yang tidak stabil.
2. Penilaian risiko di toko sri jaya menggunakan metode checklist yang diisi oleh informan, sehingga menghasilkan beberapa penilaian

- risiko mulai dari tingkat keparahan rendah sampai dengan sangat tinggi.
3. Pemetaan risiko ini memberikan gambaran aktifitas bisnis yang dapat menjadi risiko di toko Sri jaya, melakukan identifikasi potensi mana saja yang akan terjadi, dan mengidentifikasi jenis risiko apa yang terjadi pada toko Sri Jaya. Dalam penelitian ini aktifitas bisnis di kelompokan menjadi 2 yaitu pengadaan dan penyimpanan produk.
 4. Pengendalian risiko ini dilakukan sebagai bentuk alternatif kelanjutan yang telah diringkas pada waktu pemetaan sehingga menghasilkan tambahan-tambahan alternatif yang dapat mengurangi kerugian/risiko yang akan/sudah terjadi. Pengendalian nya yaitu melakukan checking kendaraan, melakukan perbaikan pada atap gudang, memberikan obat tikus, dan tersedia CCTV.

DAFTAR PUSTAKA

Anni Safitri, D. M. (2024). Analisis Identifikasi Risiko, Penilaian Risiko Dan Pengendalian Risiko Pada CV Sinar Jaya Mandiri. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 513-518.

Erni Paremadjanga, Y. S. (2022). Literature Study of Risk Factors and Treatment of Crystalluria in Cattle. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 1-3.

Fatimah, M. (2021). Analisis Risiko Produksi pada Peternakan Ayam Broiler di Dusun Krajan Mojan, Kelurahan Jumerto, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. 16.

Iskandar. (2020). Analisis Keberhasilan Usaha Pakan Ternak CV. Muda Jaya Mandiri ditinjau dari Aspek

Pemasaran dan Kewirausahaan.
538.

Koencoro, D. (2020). *Analisis Risiko Distribusi Makanan Olahan Beku di PT. Salimah Prima Cita, Tangerang Selatan*. Jakarta.

Mudrika Berliana As Sajjad, S. D. (2020). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 53.

Perera, B. A. K. S., Rameezdeen, R., Chileshe, N., & Reza Hosseini, M. (2014). Enhancing the effectiveness of risk management practices in Sri Lankan road construction projects: A Delphi approach. *International Journal of Construction Management*, 14(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1080/15623599.2013.875271>.

Suweno, T. W. (2022). Penerapan DS3231 Untuk Pakan Ternak Otomatis Berbasis Arduino. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kendali dan Listrik*, 95.